

BAB II

GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Aneka Sarivita merupakan perusahaan produsen protein nabati yang berdiri pada tahun 1989 lalu. PT Aneka Sarivita didirikan pada tahun 1990 oleh bapak Ir. Herman Moeliana. Pendirian perusahaan ini dilatarbelakangi keinginan dari pemilik untuk berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan gizi dari masyarakat Indonesia, terutama kebutuhan akan sumber protein. PT Aneka Sarivita berfokus pada pemenuhan kebutuhan akan sumber protein yang berasal dari nabati, karena sumber protein hewani masih relatif lebih mahal dibanding dengan yang berasal dari nabati. Gambar 2.1 merupakan logo PT Aneka Sarivita.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

2.2 Visi dan Misi

PT. Aneka Sarivita memiliki visi dan misi sebagai berikut :

- Visi : Menjadi perusahaan terkemuka penyedia makanan sehat yang terjangkau dan bermutu tinggi.
- Misi : memasarkan produk makanan sehat dengan selalu mengacu kepada standar mutu, *food safety management*, dan halal.

2.3 Produk Perusahaan

Pada saat ini PT. Aneka Sarivita memiliki produk utama yaitu protein nabati bertekstur atau disebut *texturized vegetable protein* untuk ditawarkan kepada konsumennya. Protein nabati bertekstur sendiri terbuat dari tepung kedelai yang telah dihilangkan kandungan kadar lemaknya. Protein nabati yang dihasilkan memiliki tekstur yang mirip dengan daging hewani asli.

Produk pertama adalah produk dengan merek Proteina, Proteina sendiri banyak digunakan untuk menggantikan daging maupun campuran dalam berbagai macam masakan. Proteina yang dijual memiliki beberapa varian bentuk yaitu: Proteina L, Proteina LS, Proteina LX dan Proteina MK. Proteina L Proteina memiliki bentuk maupun tekstur yang menyerupai daging. Proteina L merupakan produk Proteina dengan ukuran yang paling besar (15-25mm), kaya akan protein dan biasa digunakan untuk Rendang, Sate, Bakso. Proteina LS adalah produk berbentuk pipih dan tidak beraturan. Berukuran 6-8mm, Proteina LS dapat diaplikasikan menjadi masakan Topping Mie Ayam, Dimsum, Nasi Bakar, Risoles, Pasta dan aneka hidangan lainnya. Berbentuk pipih dan tidak beraturan (6-8mm). Proteina LX cenderung berbentuk kotak, berukuran 6-10 mm. Proteina LX memiliki tekstur padat, biasa digunakan untuk topping Mie Ayam, Dimsum, Nasi Bakar, Risoles, Pasta, dan lain-lain. Proteina MK memiliki ukuran yang paling kecil (4-6mm). Dapat diaplikasikan untuk masakan Topping Sayur, Isian Martabak, Lumpia, Spaghetti, Lasagna, Pizza, dan juga masakan lainnya.

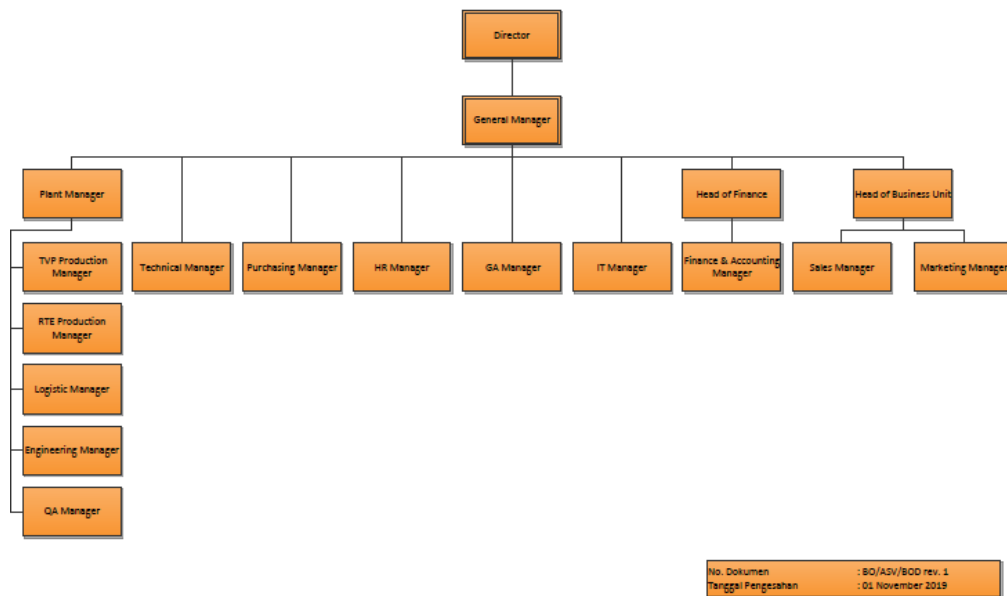
Produk kedua adalah Protamil, Protamil adalah hasil protein nabati bertekstur yang dapat langsung dimakan. Protamil memiliki 2 varian rasa yaitu Protamil dengan rasa gulai dan Protamil dengan rasa opor. Protamil sendiri memiliki protein yang setara dengan protein hewani, tanpa kolesterol jenuh dan rendah lemak.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan



BAGAN ORGANISASI ANEKA SARIVITA



Dalam perusahaan PT. Aneka Sarivita bagan terdapat bagan organisasi yang akan dijelaskan pada poin poin berikut ini :

1. Director adalah jabatan yang memegang peranan paling tinggi dalam perusahaan ini. Director bertugas menetapkan tujuan, standar perusahaan pada organisasi.
2. General Manager adalah jabatan yang memegang tanggung jawab tinggi dalam fungsi perusahaan ini. General Manager bertugas mengelola dan memantau kinerja dari setiap divisi dalam perusahaan agar perusahaan berjalan dengan lancar.
3. Plant Manager merupakan jabatan yang bertugas mengelola jalannya produksi dalam pabrik supaya lancar. Plant manager memiliki bagian divisi yaitu TVP Production Manager, RTE Production Manager,

Logistic Manager, Engineering Manager, QA Manager.

4. Head of Finance berfungsi untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, mulai dari gaji pegawai, tunjangan, hingga bonus gaji yang diberikan kepada karyawan serta penukaran faktur. Head of Finance juga memiliki anggota divisi finance dan accounting
5. TVP Production Manager adalah jabatan untuk memimpin divisi *TVP Production* yang bertugas untuk memproduksi *Texturized Vegetable Protein*. Divisi ini memiliki pembagian tugas untuk mengendalikan mesin dari pencucian tepung kedelai, pengeringan tepung kedelai, pengadukan, pengeringan hingga pengemasan.
6. RTE Production Manager jabatan untuk memimpin divisi *Ready to Eat Production* yang bertugas untuk memproduksi Protamil dan menegmbangkan inovasi baru produk siap saji yang berasal dari protein kedelai.
7. Logistic Manager jabatan untuk mengelola divisi logistic yang bertugas untuk mendistribusikan produk-produk yang telah dihasilkan.
8. Engineering Manager jabatan untuk memimpin staff engineering dalam hal teknis produksi. Divisi ini diperlukan untuk memastikan tidak ada kendala dalam mesin yang digunakan dalam produksi.
9. QA Manager bertugas dalam pengecekan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan harus dicek kedalam laboratorium untuk diukur kadar proteinnya. Divisi *QA* ini juga harus memastikan tidak ada kandungan bahan lain yang dapat merugikan konsumen.
10. Technical Manager memiliki tugas untuk mengelola hal-hal teknis berkaitan dengan kelangsungan perusahaan.
11. Purchasing Manager adalah divisi yang memiliki tugas untuk membeli bahan-bahan mulai dari bahan baku, kemasan dan lain lain untuk kelangsungan perusahaan.
12. HR Manager adalah pemimpin pada divisi Human Resource yang bertugas untuk mengelola pengembangan sumber daya manusia didalam perusahaan.
13. GA Manager jabatan untuk memimpin divisi General Affair yang bertugas untuk mengurus pelayanan dan pembelian barang barang yang

rutin dipakai selama kegiatan kantor berlangsung.

14. IT Manager adalah jabatan untuk memimpin divisi sistem informasi dan bertugas untuk mengurus bagian server dan melatih bagian admin dalam mengoperasikan sistem *Texturized Vegetable Protein*.